

**PERAN STAKEHOLDER DALAM PENGELOLAAN DAYA  
TARIK WISATA BATU KUDA GUNUNG MANGLAYANG  
KABUPATEN BANDUNG**

**PROPOSAL PENELITIAN**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pariwisata pada Program Studi Industri Pariwisata*



Oleh :  
Desty Wira Uttami  
2010152

**PROGRAM STUDI INDUSTRI PARIWSIATA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS DAERAH SUMEDANG**

**2024**

**LEMBAR HAK CIPTA**

**PERAN STAKEHOLDER DALAM PENGELOLAAN DAYA TARIK  
WISATA BATU KUDA GUNUNG MANGLAYANG  
KABUPATEN BANDUNG**

Oleh  
Desty Wira Uttami

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu  
syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Industri  
Pariwisata

©Desty Wira Uttami  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2024

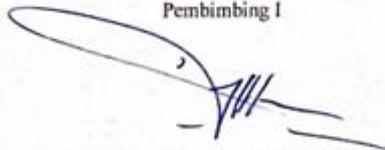
Hak cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, Dengan dicetak  
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH FASILITAS WISATA DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN  
WISATAWAN DI GUNUNG PUNTANG KABUPATEN BANDUNG**

Proposal penelitian ini disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



**Dr. Irena Novaria, M.Pd., M.M.**  
NIP. 198211232006042009

Pembimbing II



**Oman Sukirman, SE., M.M.**  
NIP. 197602192015041001

Mengetahui,

Plt. Ketua Program Studi Industri Pariwisata



**Prof. Dr. H. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.**  
NIP. 196303121989011002

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PERAN STAKEHOLDER DALAM PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA BATU KUDA GUNUNG MANGLAYANG** “ ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 19 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Desty Wira Uttami

NIM 2010152

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Peran Stakeholder dalam Pengelolaan daya tarik wisata Batu Kuda Gunung Manglayang Kabupaten Bandung**" ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Industri Pariwisata, Kampus Daerah Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Yudha Munajat Saputra, M.Ed., selaku Ketua Program Studi Industri Pariwisata sekaligus Direktur Kampus Daerah Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis selama masa studi.
2. Ibu Dr. Irena Novarlia, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Oman Sukirman, SE., M.M., yang juga telah memberikan bimbingan dan masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H.Yudha Munajat Saputra, M.Ed., selaku Ketua Program Studi Industri Pariwisata sekaligus Direktur Kampus Daerah Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis selama masa studi.
5. Seluruh Dosen dan Staf di Kampus Daerah Sumedang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta dukungan administratif selama masa studi penulis
6. Teristimewa Kedua orang tua saya Ayahanda Haryono dan pintu surgaku Ibunda Dinny Damayanti, gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan penulis berupa

moril maupun materil serta yang tak terhingga doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, dan juga memberikan kasih sayang yang luar biasa, Semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.

7. Kakak tercinta Dinnar Puspitasari yang menjadi orang tua kedua bagi saya. Dengan tulus dan penuh rasa syukur selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat dan motivasi yang tiada hentinya baik nasehat, masukan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga Besar Ias Solihin terimakasih yang selalu memberikan semangat serta doa bagi penulis.
9. Untuk seseorang yang sangat berarti dalam hidup saya Gawang Buchori Muslim terimakasih telah menjadi bagian perjalanan penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini. Telah bersedia menjadi pendamping dalam segala hal, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, serta memberi apresiasi dan semangat untuk pantang menyerah dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman - teman dari Organisasi Dewan Pengawas Mahasiswa (DPM) Kampus UPI Sumedang dan HIMA INPAR yang telah memberikan banyak pengalaman dan sudut pandang baru dalam dunia perkuliahan dan membantu penulis menjadi pribadi yang lebih baik. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya karena telah memberikan kesempatan untuk bergabung dalam organisasi perkuliahan dan memberikan banyak pengalaman, ilmu dan menjadikan hari-hari penulis selama perkuliahan menjadi lebih berwarna.
11. Kepada Komisi III Dewan Pengawas mahasiswa (Rifdah, Alfian, Ian, Amar, Annisa, Rohaiphy, Tama) terimakasih selalu menghibur penulis serta memberikan semangat, motivasi penulis dalam menjalani kesulitan dalam menulis skripsi ini.
12. Sahabat penulis sedari SMP Ghaida Nurin Athifah memberikan semangat dukungan untuk sama-sama dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga wisuda bareng tercapai ya.

13. Teman-teman Seperjuangan di Industri Pariwisata Kampus Sumedang. Kepada grup ahli (Risa, Caca, Rida, Syifa, Efani, Meisya) terima kasih sudah kebersamai dan mewarnai dunia perkuliahan penulis.
14. Rekan-rekan magang MSIB Grand Hotel Preanger. Kepada grup samsolese (Alya, Ferdi, Rida) atas semua dukungan dan semangat yang telah diberikan selama masa pembuatan skripsi.
15. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Desty Wira Uttami. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah memilih berusaha dan merayakan diri- sendiri sampai titik ini, walaupun terkadang merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum mencapai berhasil, namun terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada, Perjalanan kedepan masih panjang, akan ada rintangan dan proses yang akan dihadapi kedepannya. Apapun kurang dan lebihmu mari rayakan dan menerima diri sendiri, sekali lagi Terima Kasih.

## KATA PENGANTAR

Pengelolaan daya tarik tidak hanya menjadi tanggung jawab satu entitas, tetapi merupakan hasil dari kerja sama dan kontribusi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan peran masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis peran stakeholder dalam pengelolaan daya tarik wisata Batu Kuda Gunung Manglayang di Kabupaten Bandung. Stakeholder ini meliputi berbagai elemen seperti pemerintah daerah, pengelola wisata, masyarakat lokal, pengusaha, serta pengunjung yang terlibat dalam upaya menjaga keberlanjutan dan pengembangan daya tarik ini.

Penelitian ini mengambil pendekatan studi kasus untuk memahami bagaimana setiap stakeholder berkontribusi dalam aspek-aspek kritis seperti pengelolaan, promosi, dan pelestarian lingkungan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika kolaborasi antarstakeholder dalam mengelola wisata yang berpotensi besar ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, terutama stakeholder yang telah bersedia berpartisipasi dalam wawancara dan memberikan data penting untuk analisis. Semoga penelitian ini memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan strategi pengelolaan yang berkelanjutan dan inklusif di daya tarik wisata Batu Kuda Gunung Manglayang.

Terima kasih atas segala dukungan dan kontribusi dari semua pihak yang telah terlibat dalam perjalanan penelitian ini.

Hormat saya,

Desty Wira Uttami

NIM 2010152

**ABSTRAK**  
**PERAN STAKEHOLDER DALAM PENGELOLAAN DAYA TARIK**  
**WISATA BATU KUDA GUNUNG MANGLAYANG**  
**KABUPATEN BANDUNG**

**Penulis**  
**Desty Wira Uttami**  
**2010152**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *stakeholder* dalam pengelolaan daya tarik wisata Batu Kuda Gunung Manglayang, Kabupaten Bandung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan tipe penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran stakeholder dalam hal ini pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan daya tarik wisata Batu Kuda Gunung Manglayang. Kerjasama yang sinergis antara pemerintah, pengelola destinasi, masyarakat lokal, pengunjung sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara pengembangan pariwisata dan pelestarian lingkungan serta budaya. Oleh karena itu, Batu Kuda dapat terus berkembang sebagai destinasi yang menarik sekaligus berkontribusi positif bagi semua pihak yang terlibat.

**Kata Kunci :** Peran *Stakeholder*, Pengelolaan, Daya Tarik Wisata, Batu Kuda.

## **ABSTRACT**

**Author**  
**Desty Wira Uttami**  
**2010152**

This study aims to determine the role of stakeholders in the management of the tourist attraction of Batu Kuda Gunung Manglayang, Bandung Regency. The type of research used in this study is a qualitative type of research and the type of research used is phenomenology. The data collection techniques used by the researcher are interviews, observations, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The validity of the data uses triangulation. The results of this study show that the role of stakeholders in this case the government and the community in the management of the Batu Kuda Gunung Manglayang tourist attraction. Synergistic cooperation between the government, destination managers, local communities, and visitors is very important to maintain a balance between tourism development and environmental and cultural preservation. Therefore, Batu Kuda can continue to develop as an attractive destination while contributing positively to all parties involved.

**Keywords: Stakeholder Role, Management, Tourist Attraction, Batu Kuda**

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Konsep Peran .....	8
2.1.2 Konsep Stakeholder .....	12
2.1.3 Konsep Peran Stakeholder .....	13
2.1.4 Konsep Pengelolaan.....	15
2.1.5 Konsep Daya Tarik Wisata .....	17
2.1.6 Konsep Pengelolaan Daya Tarik Wisata.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Kerangka Berpikir .....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	22
3.2.1 Partisipan.....	23
3.2.2 Tempat Penelitian.....	24

3.3	Jenis dan Sumber Data .....	24
3.4	Pengumpulan Data .....	25
3.4.1	Observasi.....	26
3.4.2	Wawancara .....	26
3.4.3	Dokumentasi.....	27
3.5	Analisis Data .....	27
3.5.1	Reduksi Data .....	27
3.5.2	Penyajian Data.....	27
3.5.3	Penarikan Kesimpulan/Verifikasi .....	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....		30
4.1	Gambaran Umum .....	30
4.2	Gambaran Peran Stakeholder dalam pengelolaan objek wisata Batu Kuda Gunung Manglayang Kabupaten Bandung.....	32
4.2.1	Pemerintah sebagai fasilitator .....	32
4.2.3	Pengelola objek wisata sebagai operator.....	38
4.2.2	Masyarakat Lokal sebagi Mitra.....	39
4.2.4	Pengunjung sebagai Konsumen .....	46
4.3	Komponen Pengelolaan di kawasan daya tarik wisata Batu Kuda Gunung Manglayang .....	48
4.3.1	Pengelolaan Parkir.....	48
4.3.2	Pengelolaan <i>Ticketing</i> .....	50
4.3.3	Pengelolaan Fasilitas Wisata.....	52
4.3.4	Pengelolaan Kebersihan .....	52
4.3.5	Pengelolaan Distribusi dan Sirkulasi Pengunjung .....	54
4.3.6	Pengelolaan Sumber Daya Manusia.....	55
4.3.7	Pengelolaan Sumber Daya Alam.....	56
4.3.8	Pengelolaan Keamanan dan Keselamatan.....	59
4.4	Tantangan dan Masalah yang Dihadapi antar Stakeholder .....	60
4.4.1	Koordinasi dan Komunikasi antar <i>Stakeholder</i> .....	60
4.4.2	Pengembangan dan Inovasi .....	61
4.4.3	Manajemen Keselamatan.....	62
4.4.4	Keterlibatan dan Partisipasi Masyarakat .....	62

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	64
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Implikasi.....	64
5.3 Rekomendasi .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bandung 2020 – 2022.....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3. 1 Partisipan.....	23
Tabel 3. 2 Teknik Pengumpulan Data.....	26
Tabel 4. 1 Kondisi Fasilitas Wisata .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	21
Gambar 3. 1 Triangulasi “Teknik” Pengumpulan data .....	28
Gambar 4. 1 Batu Kuda Gunung Manglayang.....	31
Gambar 4. 2 <i>Camping Ground</i> di kawasan Batu Kuda.....	32
Gambar 4. 3 <i>Stakeholder</i> .....	33
Gambar 4. 4 Dokumentasi wawancara dengan pedagang Batu Kuda .....	41
Gambar 4. 5 Dokumentasi wawancara dengan pedagang Batu Kuda .....	42
Gambar 4. 6 Dokumentasi wawancara dengan pengunjung .....	43
Gambar 4. 7 Dokumentasi wawancara Pengelola Batu Kuda .....	44
Gambar 4. 8 Lahan parkir Batu Kuda Gunung Manglayang .....	48
Gambar 4. 9 <i>Ticketing</i> .....	51
Gambar 4. 10 Kondisi Alam di daya tarik wisata Batu Kuda.....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Menurut (Sunaryo & Bambang, 2019), pembangunan pariwisata suatu proses perubahan yang direncanakan oleh manusia untuk meningkatkan kondisi wisata dari yang kurang baik menjadi lebih baik atau diinginkan. Tujuan pembangunan dari pariwisata ini untuk meningkatkan pendapatan daerah, memperluas lapangan kerja, dan memperkenalkan kebudayaan lokal, sambil tetap menjaga kebudayaan dan kepribadian nasional. Langkah-langkah yang diambil mencakup promosi, penyediaan fasilitas berkualitas, dan peningkatan pelayanan. Selain itu, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menekankan pentingnya pariwisata untuk pemerataan, kesempatan berusaha, dan menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Pemanfaatan peluang pariwisata yang dapat menguntungkan, maka diperlukan suatu usaha yang kondusif agar dapat menjamin berlangsungnya kegiatan pariwisata, yang selanjutnya melalui pengelolaan secara optimal.

Pengelolaan pariwisata dalam Undang-Undang Nomor 32 pasal 1 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bahwa upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Di Provinsi Jawa Barat juga memiliki potensi pariwisata yang besar dalam destinasi wisata, salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki destinasi yang bersifat wana wisata, Pegunungan, taman wisata dan wisata lainnya. Seperti tempat wisata yang terdapat di Kabupaten Bandung salah satunya adalah Kawah Putih, Ciwidey, Situ Patenggang, Ranca Bali, dan Batu kuda. Kabupaten Bandung juga memiliki karakterpariwisata, baik alam maupun buatan yang perlu ditingkatkan secara lebih lanjut.

Kabupaten Bandung terletak pada bagian timur dan selatan cekungan Bandung yang merupakan tubir danau purba dengan tipe geologis berbentuk kandungan batuan vulkanis. Dikutip dari (Pemerintah Kabupaten Bandung, 2024),

morfologi Kabupaten Bandung dikelilingi oleh pegunungan dan perbukitan sehingga memiliki iklim yang tropis dengan curah hujan rata-rata 1.500 mm sampai dengan 4.000 mm per tahun dengan kelembapan antar 78% saat musim hujan dan 70% saat musim panas, daerah ini berada pada ketinggian antara 500 – 1.800 meter di atas permukaan laut, sehingga suhu udara cukup sejuk antara 22°-24°C.

Wilayah Kabupaten Bandung berasal dari sektor pertanian seperti padi, hortikultura, perkebunan, dan peternakan, disusul oleh sektor industri seperti industri tekstil dan produk tekstil, industri pangan, industri karet dan plastik, serta industri pariwisata. Wisata andalannya adalah wisata alam dan agrowisata. Pemerintah Kabupaten Bandung telah menetapkan ketiga sektor industri di atas sebagai sektor inti dan andalan daerahnya. Di sektor pariwisata, ekowisata merupakan sektor yang paling menarik di antara banyaknya pilihan wisata yang ada di kawasan Kabupaten Bandung sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1

Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bandung 2020 – 2022

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Domestik	Asing	
2020	1.270.937	3.089	1.274.026
2021	1.836.575	100	1.836.675
2022	3.782.823	1.052	3.783.875

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat, 2023

Kawasan Batu Kuda memiliki Luas Wilayah sekitar 40 hektare kawasan wisata ini berada di ketinggian antara 1.150 – 1.300 mdpl. Wana wisata ini dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam dan memiliki potensi apabila dilihat dari segi sumberdaya alam yang dimiliki oleh kawasan. berupa adanya Sejarah situs batu kuda (batu yang mirip kuda) Nama Batu Kuda tersebut diangkat berdasarkan mitos yang dipercaya oleh masyarakat sekitar kawasan, Batu Kuda merupakan batu yang dahulunya kuda yang sering ditunggangi oleh Prabu Layang Kusuma bersama istrinya namun kuda yang ditungganginya terperosok ke dalam lumpur. Begitu dalamnya kuda itu terperosok hingga hanya separuh badannya yang

kelihatan. Secara tiba-tiba pula kuda itu berubah menjadi batu. Sejarah tersebut dipercaya oleh masyarakat sehingga kawasan tersebut sampai sekarang masih digunakan sebagai tempat bertapa bagi seseorang yang menginginkan sesuatu dari segi pangkat dan kesejahteraan. Dengan keterlibatan masyarakat yang menjadi Sang Kuncen karena ada pantangan-pantangan yang harus diperhatikan. Selain terkenal dengan mitos yang beredar banyak wisatawan yang berdatangan ke sana untuk berziarah ke makam Sang Raja kramat tersebut dan potensi lainnya berupa kekayaan vegetasi yang hidup di dalamnya.

Di Destinasi Batu Kuda ini selain flora ada juga fauna yaitu Burung tekukur, Katak pohon, serangga, dan kupu-kupu. Fauna yang terdapat dikawasan dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata contohnya seperti beberapa jenis burung yang dapat dijadikan objek wisata birdwatching. Burung yang populasinya cukup banyak yaitu burung tekukur. Burung tekukur merupakan burung pembiak, dan mudah ditemukan pada kawasan hutan. Burung tekukur ialah burung merpati yang tirus dengan ekor yang panjang. Panjangnya burung ini antara 28 hingga 32 sentimeter. Bagian belakang dan ekornya berwarna perang pucat dengan banyak bintik kuning pucat. *Birdwatching* adalah kegiatan scientific yang paling sportif. Dan sebaliknya juga, *Birdwatching* merupakan kegiatan *sport* yang paling *scientific*. Secara definisi yang dimaksud dengan *Birdwatching* adalah pengamatan burung di alam. Orang yang melakukan pengamatan burung disebut sebagai *Birdwatcher*. Kesejukan disini sangat terasa nikmat untuk menghirup udara alami. Batu Kuda juga memiliki kegiatan wisata berkemah, *tracking* atau mendaki Gunung Manglayang, dan *Outbound* seperti bersepeda, bermain ATV dan *Bird Watching*.

Kawasan Wana Wisata Batu Kuda adalah kawasan hutan yang juga dikelola oleh Perum Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Bandung Utara. Kawasan Wana Wisata Batu Kuda berdiri tidak hanya prestasi dari pengelola yaitu pihak perhutani. Namun kawasan wisata tersebut juga 5 berdiri karena bantuan dari masyarakat dengan membuat organisasi masyarakat yang membantu dalam kegiatan pengelolaan kawasan daya tarik wisata Batu Kuda atau yang disebut juga sebagai LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) di sekitar kawasan wisata. Masyarakat juga membantu dan sering berkomunikasi langsung dengan pengunjung wana wisata batu kuda, dan beberapa pengunjung sering bertanya

seputar kawasan kepada masyarakat sekitar. Masyarakat juga cukup ramah kepada pengunjung sehingga mereka sering bertukar cerita. Selain itu dapat membantu mengurangi jumlah remaja pengangguran seperti memberikan lapangan pekerjaan contohnya dari sebagian masyarakat cukup banyak yang menjadi pedagang dan tour guide Selain itu masyarakat juga membantu pengelolaan sumberdaya alam seperti penyadapan getah pohon pinus, berkebun kopi dan menanam tumbuhan lainnya karena masyarakat cukup bergantung dengan pemanfaatan sumberdaya alam dan hayati baik berupa tumbuhan maupun keikutsertaan masyarakat sebagai sumberdaya manusia yang berperan penting dalam pengelolaan. Masyarakat ikut terlibat dan secara tidak langsung kebudayaan masyarakat mempengaruhi kawasan wisata tersebut. potensi wisata budaya masyarakat berdasarkan tujuh unsur kebudayaan meliputi religi dan kepercayaan, bahasa, sistem pengetahuan, sistem kekerabatan, kesenian dan peralatan hidup. Kawasan ekowisata ini masuk ke dalam RTRW Kecamatan Cileunyi No. 3 Tahun 2008 pasal 72 sebagai hutan lindung yang digunakan untuk tanaman tahunan/perkebunan.

Pemanfaatan peluang pariwisata membutuhkan usaha kondusif untuk menjamin kelangsungan kegiatan pariwisata dan menarik investasi. Optimalisasi pengelolaan objek wisata diharapkan dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta pendapatan daerah. Pengembangan pariwisata di berbagai daerah Indonesia melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, lembaga non-pemerintah, sumber daya manusia, dana, dan fasilitas . Keberhasilan pengembangan bergantung pada kerjasama dan dukungan dari masyarakat, pemerintah, dan sektor terkait.

Menurut (Budimanta, 2020), *stakeholder* merupakan individu, kelompok, atau organisasi yang memiliki kepentingan dalam kegiatan atau program pembangunan dan pengelolaan. Setiap pemangku kepentingan memiliki peran berbeda yang perlu dipahami untuk mencapai pengembangan objek wisata yang baik. Dalam konteks pengelolaan daya tarik wisata Batu Kuda Gunung Manglayang di Kabupaten Bandung, peran stakeholder juga sangat penting. Stakeholder dalam pengelolaan daya tarik wisata ini meliputi pemerintah sebagai fasilitator, masyarakat lokal sebagai mitra, pengelola objek wisata serta pengunjung sebagai konsumen yang bekerja sama untuk memaksimalkan potensi wisata alam

tersebut. Koordinasi yang baik antara stakeholder dapat memastikan bahwa daya tarik wisata ini dikelola dengan optimal, menjaga kelestarian lingkungan, dan memberikan manfaat ekonomi serta sosial bagi masyarakat setempat.

Peran pemerintah daerah sangat krusial dalam menyediakan dan mengembangkan infrastruktur pendukung serta mengatur kebijakan yang mendukung pengembangan pariwisata. Masyarakat lokal berperan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mempromosikan budaya lokal kepada wisatawan. Pihak swasta dapat berkontribusi dengan investasi dalam fasilitas pendukung pariwisata seperti akomodasi, restoran, dan atraksi wisata lainnya. Organisasi non-pemerintah dapat membantu dalam hal pendidikan lingkungan dan konservasi, serta pemberdayaan masyarakat lokal.

Dengan peran aktif dari semua pihak terkait, daya tarik wisata Batu Kuda Gunung Manglayang dapat berkembang menjadi destinasi wisata unggulan yang memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kolaborasi yang harmonis antara stakeholder diharapkan mampu terwujudnya perkembangan kawasan ini, menarik lebih banyak wisatawan, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat. Maka dari itu, pada penelitian ini ingin membahas lebih mendalam tentang “Peran *Stakeholder* Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Batu Kuda Gunung Manglayang Kabupaten Bandung”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran *Stakeholder* dalam pengelolaan daya tarik wisata Batu Kuda Gunung Manglayang Kabupaten Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini menjelaskan peran *Stakeholder* dalam pengelolaan daya tarik wisata Batu Kuda Gunung Manglayang Kabupaten Bandung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini tentang “Peran *Stakeholder* dalam pengelolaan daya tarik wisata Batu Kuda Gunung Manglayang Kabupaten Bandung” sebagai berikut:

1) **Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi pengelola destinasi, masyarakat maupun pemerintah yang terkait dalam pengelolaan daya tarik wisata Batu Kuda Gunung Manglayang Kabupaten Bandung.

2) **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambahkan dan memperluas pengetahuan dalam kepariwisataan kepada peneliti yang melakukan penelitian pada bidang yang sama dalam hal ini yang berkaitan tentang pengelolaan daya tarik wisata Batu Kuda Gunung Manglayang Kabupaten Bandung dan bagi Industri Pariwisata.

#### **1.5 Struktur Organisasi Penelitian**

Untuk lebih jelas mengenai penulisan skripsi dibawah ini dicantumkan sistematika penulisan skripsi sesuai dengan keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No.7867/UN40/HK/2019 yang dikemas dalam sebuah buku yang berjudul “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2021 sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang didalamnya terdapat Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis berisi tentang, Landasan Teori yang menjadi dasar penelitian, Kerangka Pemikiran Penelitian.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian, Desain dan Justifikasi Penelitian, Metode Penelitian dan Justifikasi Penggunaan Metode, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Proses Pengembangan Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi mengenai Pengolahan/Analisis Data yang dapat dilakukan berdasarkan prosedur penelitian kualitatif, dan Pembahasan/Analisis Temuan.

BAB V Kesimpulan dan Saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian. Ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat.